

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu Identifikasi Bahaya Potensial di PT Rigunas Agri Utama Pabrik Bungo Tebo di Desa Tuo Sumay, Kecamatan Sumay, Kabupaten Tebo Tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil identifikasi bahaya mekanik 11 (Sebelas) potensi bahaya, yaitu terjatuh, terpeleset, terjatuh, terbentur, terpotong, tertusuk, terjepit, tertimpa, terkena benda tajam, terkena minyak panas, dan yang terakhir tersembur uap panas. Bahaya mekanik teridentifikasi di setiap tahapan proses pengolahan minyak kelapa sawit.
2. Bahaya elektrik tidak teridentifikasi dikarenakan kondisi dan penataan peralatan listrik baik dan aman. Selain itu, tidak ada ditemukan kasus kecelakaan kerja mengenai konsleting listrik yang mengakibatkan kebakaran.
3. Hasil identifikasi bahaya kimia yaitu terpapar dengan bahan kimia yang berbahaya seperti soda api. Bila terkena dapat menyebabkan mata iritasi, kulit luka bakar, dan dapat mengganggu pernafasan bagian atas. Bahaya kimia ada pada tahapan proses yang terakhir, yaitu pengolahan dan pemanfaatan limbah.
4. Hasil identifikasi bahaya fisik ada tiga potensi bahaya, yaitu lingkungan kerja panas, terpapar kebisingan dan terpapar getaran. Lingkungan kerja yang panas disebabkan oleh mesin *steam* yang ada pada proses perebusan TBS, pengadukan, pengempaan dan ekstraksi minyak, pemurnian dan penjernihan minyak sawit, dan pengolahan inti.
5. Hasil identifikasi bahaya ergonomi ada dua potensi bahaya, yaitu postur kerja yang janggal dan aktivitas menggunakan gerakan secara berulang. Postur kerja yang janggal terdapat pada tahapan proses yang pertama yaitu pengangkutan TBS dan perebusan TBS.

1.2 . Saran

1. Bagi PT Rigunas Agri Utama Pabrik Bungo Tebo

Melalui hasil observasi lapangan dan wawancara yang dilakukan selama penelitian berlangsung, diketahui telah terdapat beberapa upaya pencegahan kecelakaan kerja telah diterapkan oleh perusahaan sesuai dengan besaran dan jenis potensi bahaya yang ada pada proses produksi minyak kelapa sawit. Tetapi masih ada beberapa hal yang belum cukup maksimal dilakukan perusahaan, adapun rekomendasi pengendalian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pembersihan lingkungan kerja secara rutin agar minyak yang keluar dari mesin-mesin yang sedang beroperasi tidak membuat kondisi lantai menjadi licin.
- b. Perusahaan memberikan pengarahan dan mengawasi pekerja dalam menggunakan APD saat bekerja. Selain itu, memberikan arahan agar pekerja melakukan pekerjaannya dengan hati-hati.
- c. Perusahaan harus memperhatikan penggantian dan perbaikan peralatan mesin secara berkala seperti tali sling dapat putus.
- d. Diharapkan pihak perusahaan lebih fokus dan sigap untuk mengatasi setiap potensi-potensi bahaya yang dapat timbul di area kerja milik perusahaan dan diharapkan juga pihak perusahaan membuat suatu upaya atau program guna mencegah dan meminimalisir setiap potensi-potensi bahaya yang dapat mempengaruhi keselamatan dan kesehatan pekerja.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk lebih giat dalam mencari dan mengkaji lebih banyak sumber referensi terkait bahaya potensial pada proses produksi minyak kelapa sawit ataupun sejenisnya sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam hasil analisis.

- b. Dapat melakukan penelitian identifikasi bahaya potensial yang lebih mendalam pada proses produksi minyak kelapa sawit pada industri atau instansi lainnya.